

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**Skripsi Agustus 2024**

**IDENTIFIKASI DAN PENETAPAN KADAR FLAVANOID TOTAL  
KOMBINASI EKSTRAK ETANOL RIMPANG KUNYIT PUTIH (*Curcuma  
zedoaria* Rosc.) DAN BENALU (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq) SECARA  
SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat berdasar pada pengalaman dan keterampilan yang secara turun menurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Salah satu jenis tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan tradisional adalah rimpang kunyit putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) dan benalu (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq). Adapun senyawa yang dipercaya berkhasiat sebagai obat salah satunya adalah senyawa flavanoid. Flavanoid adalah senyawa fenol alam yang ditemukan di hampir semua tanaman. Sejumlah tanaman obat yang mengandung flavanoid yang telah dilakukan memiliki aktivitas antioksidan, antibakteri, antivirus, antiinflamasi, antialergi dan antikanker. Penelitian ini menggunakan kombinasi dari rimpang kunyit putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) dan Benalu (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq) menjadi ekstrak gabungan.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui apakah kombinasi ekstrak etanol rimpang kunyit putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) dan benalu (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq) mengandung flavanoid dan berapa kadar total flavanoidnya

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan yaitu secara eksperimental di lakukan di laboratorium Prodi Farmasi dan laboratorium kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan metode uji kualitatif dan uji kuantitatif.

**Hasil Penelitian :** Hasil skrining fitokimia didapatkan kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, fenol, saponin, dan tanin pada ekstrak etanol rimpang kunyit putih dan benalu. Ekstrak yang memiliki kandungan flavanoid total yang tertinggi yaitu ekstrak etanol rimpang kunyit putih.

**Kata Kunci :** Skrining, Flavanoid total, Spektrofotometri UV-Vis, Benalu (*Dendrophthoe Pentandra* (L.) Miq.) dan Kunyit Putih (*Curcuma Zedoaria* Rosc.)

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Thesis August 2024

**IDENTIFICATION AND DETERMINATION OF TOTAL FLAVANOID  
LEVELS OF ETHANOL EXTRACT COMBINATION OF WHITE  
TURMERIC RHIZOME EXTRACT (*Curcuma zedoaria* Rosc.) AND BENALU  
(*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq) SPECTROPHOTOMETRY UV-VIS**

**ABSTRACT**

**Background:** The Indonesian nation has long known and used medicinal plants as one of the efforts in overcoming health problems. Knowledge of medicinal plants is based on experience and skills that have been passed down from one generation to the next. One type of plant used as a traditional medicine is the rhizome of white turmeric (*Curcuma zedoaria* Rosc.) and benalu (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq). As for compounds that are believed to be efficacious as medicine, one of them is flavanoid compounds. Flavanoids are naturally occurring phenolic compounds found in almost all plants. A number of medicinal plants containing flavanoids that have been carried out have antioxidant, antibacterial, antiviral, anti-inflammatory, antiallergic and anticancer activities. This study used a combination of white turmeric rhizomes (*Curcuma zedoaria* Rosc.) and Benalu (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq) into a combined extract.

**Research Objective:** To find out whether the combination of ethanol extract of white turmeric rhizome (*Curcuma zedoaria* Rosc.) and benalu (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq) contain flavanoids and what is the total level of flavanoids

**Research Method:** The type of research used is experimentally conducted in the laboratory of the Pharmacy Study Program and the medical laboratory of the Faculty of Medicine and Health Sciences with qualitative test methods and quantitative test methods.

**Research Results:** The results of phytochemical screening obtained the content of alkaloid compounds, flavonoids, phenols, saponins, and tannins in ethanol extracts of white turmeric and benalu rhizomes. The extract that has the highest total flavanoid content is the ethanol extract of white turmeric rhizome.

**Keywords:** Screening, Total Flavoids, UV-Vis Spectrophotometry, Benalu (*Dendrophthoe Pentandra* (L.) Miq.) and White Turmeric (*Curcuma Zedoaria* Rosc.)